

TAJUK RENCANA

Mengantisipasi Kebijakan Tarif Trump

KEBIJAKAN tarif yang diterapkan oleh Presiden AS Donald Trump, yang mulai berlaku pada 5 April 2025, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Kebijakan ini mencakup tarif dasar sebesar 10% untuk semua negara dan tarif timbal balik sebesar 32% khusus untuk Indonesia, yang dianggap sebagai respons terhadap defisit perdagangan AS dengan negara tersebut.

Kebijakan tarif ini berpotensi menurunkan volume ekspor Indonesia ke AS secara signifikan. Produk-produk unggulan seperti tekstil, alas kaki, elektronik, dan produk pertanian akan terkena dampak paling besar. Diperkirakan bahwa penerapan tarif ini dapat memangkas ekspor Indonesia hingga 2,83% dan menurunkan pertumbuhan PDB sebesar 0,05%. Penurunan harga jual produk ekspor juga diharapkan terjadi, menyebabkan kerugian bagi petani dan pelaku industri.

Industri-industri yang bergantung pada ekspor akan menghadapi tantangan besar. Misalnya, sektor otomotif dan elektronik mungkin mengalami penurunan penjualan karena konsumen di AS harus membayar lebih akibat tarif yang lebih tinggi. Hal ini dapat menyebabkan pengurangan produksi dan potensi pemutusan hubungan kerja (PHK) di sektor-sektor padat karya.

Para ekonom memperingatkan bahwa kebijakan ini dapat memperburuk kondisi sosial ekonomi di Indonesia. Gelombang PHK dan peningkatan angka kemiskinan menjadi ancaman nyata jika pemerintah tidak segera mengambil langkah mitigasi. Dalam konteks ini, ada kekhawatiran bahwa banyak petani dan pekerja industri kecil akan terjebak dalam siklus kemiskinan baru akibat penurunan pendapatan.

Dampak tersebut, sudah tampak pada pelemahan nilai tukar rupiah hingga Rp17.000 per dolar AS. Hal ini dipicu oleh tekanan tambahan dari kebijakan AS terhadap nilai tukar mata uang.

Meskipun ada ancaman besar, beberapa ekonom mencatat bahwa Indonesia dapat memanfaatkan pelu-

ang dari kebijakan ini dengan mengikuti strategi negara lain seperti Vietnam, yang berhasil meningkatkan pangsa pasar mereka selama perang dagang antara AS dan China. Pemerintah diharapkan untuk aktif mencari pasar alternatif dan mempercepat negosiasi perjanjian perdagangan bebas dengan mitra strategis untuk mengurangi ketergantungan pada pasar AS.

Berbagai macam sikap negara, menghadapi kebijakan gila Trump. Bahkan demo besar-besaran menentang kebijakan Trump terjadi di negara tersebut, makin meluas. Namun Indonesia menyiapkan tiga gebrakan besar untuk menghadapi tantangan itu.

Pertama, berfokus pada perluasan jaringan perdagangan internasional, termasuk bergabung dalam aliansi ekonomi BRICS. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan posisi tawar Indonesia di pasar global dan mengurangi ketergantungan pada pasar AS. Contohnya, sektor nikel telah berhasil meningkatkan nilai ekspor melalui pengolahan di dalam negeri.

Kemudian Presiden Prabowo meluncurkan Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara, yang dirancang untuk mendanai dan mengelola proyek hilirisasi di sektor-sektor strategis seperti mineral, batu bara, minyak dan gas, serta perkebunan. Dengan langkah ini, Indonesia berharap dapat meningkatkan daya saing ekspor dan menciptakan lapangan kerja baru.

Untuk memperkuat ketahanan ekonomi domestik, pemerintah meluncurkan program pendirian 80.000 Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) juga direncanakan untuk memperkuat ekonomi desa dan menciptakan lapangan kerja baru. Gebrakan ini diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global dan dampak dari kebijakan tarif tinggi negara lain. Diperkirakan bahwa kebijakan tarif ini dapat memperburuk kondisi ekonomi Indonesia.

Kini Indonesia telah menyiapkan sejumlah paket. Pemerintah memang perlu cepat mengantisipasi, sebelum semuanya menjadi terlambat. (**)-d

BAZNAS, Antara Isu Korupsi dan Peran Strategis



BELAKANGAN ini publik dihebohkan dengan pemberitaan soal dugaan penyelewengan dana zakat oleh oknum tertentu. Isu ini tentu menimbulkan kekecewaan dan kekhawatiran, terutama di tengah harapan besar masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS.

Namun penting untuk kita bedakan: antara perilaku segelintir oknum dengan lembaga yang terus berupaya menjaga amanah secara profesional dan transparan.

Masyarakat juga dikejutkan oleh pemberitaan tentang adanya penggunaan diksi "Uang Zakat" sebagai kode dalam dugaan kasus korupsi di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Dalam laman web baznas.go.id, ketua BAZNAS RI Prof Dr KH Noor Achmad MA menyampaikan bahwa penggunaan diksi tersebut tidak hanya mendegradasi makna zakat yang suci dalam ajaran Islam, tetapi juga merupakan bentuk pelecehan terhadap ajaran agama Islam. Beliau menegaskan, "Zakat merupakan ibadah wajib yang memiliki nilai sosial tinggi, bertujuan untuk membantu mustahik serta mereka yang berhak, dan meningkatkan kesejahteraan umat. Karena itu, mengaitkannya dengan tindakan kotor dan tercela seperti korupsi merupakan hal yang sangat tidak pantas."

BAZNAS, sebagai lembaga resmi negara yang diatur oleh undang-undang, terus berkomitmen menjaga amanah dengan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel. Di tengah tantangan integritas yang terus mengemuka, BAZNAS tetap memprioritaskan kepercayaan publik dengan menunjukkan kinerja nyata di lapangan, khususnya upaya serius untuk mengentaskan kemiskinan.

Kemiskinan masih menjadi persoalan serius di banyak wilayah, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Di lansir website Pemda DIY, bahwa Jumlah penduduk miskin di DIY pada September 2024 mencapai 430,47 ribu orang, atau persentase penduduk miskinnya adalah

Muhaimin

sebesar 10,40 persen. Walaupun dari data tersebut mengalami penurunan dari tahun 2023, akan tetapi 10,40 persen adalah angka yang relatif tinggi.

Menanggulangi kemiskinan, apalagi ekstrem, tidak bisa dikerjakan sendiri oleh pemerintah, sinergi seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan. Di sinilah zakat memegang peran penting, bukan hanya sebagai ibadah individual, tetapi juga sebagai solusi sosial yang ber-

dampak langsung bagi masyarakat kurang mampu. Secara nasional, BAZNAS telah membantu lebih dari 126.000 jiwa keluar dari kemiskinan melalui berbagai program di tahun 2024. Khusus di tahun 2025 ada 10 program prioritas BAZNAS yaitu Rumah Sehat BAZNAS (RSB), BAZNAS Microfinance, Kampung Zakat, Santripreneur, Beasiswa BAZNAS, Z-Chicken, Z-Mart, Rumah Layak Huni, Pengentasan Kemiskinan Ekstrem dan Stunting, serta BAZNAS Tanggap Bencana (BTB). Semua program ini disusun secara terukur dan berbasis data agar manfaatnya tepat sasaran. 10 program prioritas ini juga diharapkan dilaksanakan BAZNAS seluruh Indonesia, baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Di Yogyakarta, BAZNAS DIY menginisiasi Kampung Berkah, sebuah model intervensi terpadu yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, pendidikan,



KR-JOKO SANTOSO

dampak langsung bagi masyarakat kurang mampu.

Secara nasional, BAZNAS telah membantu lebih dari 126.000 jiwa keluar dari kemiskinan melalui berbagai program di tahun 2024. Khusus di tahun 2025 ada 10 program prioritas BAZNAS yaitu Rumah Sehat BAZNAS (RSB), BAZNAS Microfinance, Kampung Zakat, Santripreneur, Beasiswa BAZNAS, Z-Chicken, Z-Mart, Rumah Layak Huni, Pengentasan Kemiskinan Ekstrem dan Stunting, serta BAZNAS Tanggap Bencana (BTB). Semua program ini disusun secara terukur dan berbasis data agar manfaatnya tepat sasaran. 10 program prioritas ini juga diharapkan dilaksanakan BAZNAS seluruh Indonesia, baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Di Yogyakarta, BAZNAS DIY menginisiasi Kampung Berkah, sebuah model intervensi terpadu yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, pendidikan,

dan kesehatan dalam satu kawasan berbasis zakat. Ini menjadi bukti bahwa pengelolaan zakat bisa memberikan dampak sistemik jika dijalankan secara kolaboratif. BAZNAS DIY mengadaptasi program prioritas BAZNAS RI disesuaikan dengan kondisi kewilayahan DIY.

Di tingkat kabupaten, BAZNAS Sleman selain menjalankan 10 program prioritas BAZNAS RI, juga menjalankan program TAJIR (Transformasi dan Akselerasi UMKM Menuju Naik Kelas). Sasaran utamanya adalah pelaku UMKM dari kalangan mustahik agar mereka mampu naik kelas, mandiri secara ekonomi, dan bahkan menjadi muzakki di masa depan. Program ini meliputi pelatihan, bantuan modal, pendampingan usaha, hingga fasilitasi pemasaran.

Namun agar pengelolaan zakat benar-benar maksimal, perlu sinergi lintas sektor. Pemerintah daerah harus mendukung dengan data kemiskinan yang akurat berbasis desil. Dunia usaha bisa ambil bagian melalui program CSR, sementara kampus dan komunitas berperan dalam edukasi dan pendampingan.

Zakat bukan hanya ibadah individual, tapi juga solusi sosial. Jika dikelola bersama-sama dengan semangat kolaborasi, zakat bisa menjadi jalan keluar dari kemiskinan. Dari mustahik menjadi muzakki itulah mimpi besar yang terus diupayakan BAZNAS melalui program-program pendistribusian dan pendayagunaan zakat. (*)-d

*) **Muhaimin Sag MPd**, Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Sleman.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MM.,

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yuruya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu" ... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan: H Ishaq Zuboedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Menjaga Kepuasan Layanan Haji di Tengah Pengurangan Kuota Petugas



SETELAH

Hari Raya Idul Fitri 1445 H berlalu, perhatian publik kini tertuju pada salah satu agenda besar umat Islam: pelaksanaan ibadah haji 1446 H/2025 M. Indonesia telah

mendapat kuota sebanyak 221.000 jemaah dari Pemerintah Arab Saudi. Namun, kabar memencangkan terkait jumlah petugas haji yang mengalami penurunan drastis. Tahun ini, hanya 2.210 petugas yang disiapkan, jauh menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 4.200 orang.

Situasi ini memunculkan kekhawatiran yang wajar. Apakah pelayanan kepada jemaah tetap dapat dilakukan secara optimal? Sebab, dalam praktiknya, petugas haji bukan hanya pengatur logistik atau pengawas jadwal ibadah. Mereka adalah garda terdepan dalam memastikan jemaah dapat menjalankan rukun Islam kelima dengan aman, nyaman, dan khususnya.

Tahun lalu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kepuasan jemaah haji Indonesia mencapai indeks 88,20 atau masuk kategori sangat memuaskan. Salah satu faktor penting di balik angka itu adalah kehadiran petugas yang melayani dengan empati dan sentuhan kemanusiaan. Bahkan, pendekatan khas Indonesia ini mendapat apresiasi langsung dari otoritas Arab Saudi.

Petugas-petugas ini melayani dengan hati. Mereka membantu jemaah lansia menapaki jalanan di Makkah, menggendong jemaah disabilitas di Masjid Nabawi, hingga menjadi teman bicara bagi jemaah yang rindu tanah air. Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) di Makkah dan Madinah selalu siaga. Makanan khas Nusantara pun disajikan agar jemaah merasa tetap berada dalam dekapan budaya sendiri.

Karena itulah, Menteri Agama Nasaruddin Umar telah meminta tambahan kuota petugas kepada Pemerintah Arab Saudi. Namun, hingga kini belum ada kepastian apakah permintaan tersebut dikabulkan. Jika ternyata Keputusan Pemerintah Arab Saudi tidak se-

Primaswolo Sudjono

suai harapan, maka keandalan petugas yang ada menjadi krusial. Tanggung jawab para petugas akan menjadi meningkat karena cakupan jumlah jemaah yang dilayani lebih banyak. Dengan demikian, diharapkan para petugas terpilih mampu mengemban tersebut, termasuk tugas ganda, bahkan lintas fungsi, demi menjaga kualitas layanan.

Pengalaman pada musim haji sebelumnya menunjukkan bahwa multi peran dari petugas bukanlah hal baru. Salah satu contoh nyata adalah peran petugas Media Center Haji (MCH), yang sebagian besar terdiri dari jurnalis media. Secara formal, tugas mereka adalah mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi serta dokumentasi seputar pelaksanaan haji. Namun di lapangan, mereka tak segan ikut turun tangan membantu jemaah di berbagai titik krusial, seperti bandara, hotel, maupun saat puncak ibadah di Arafah, Muzdalifah, dan Mina.

Dalam praktiknya, tak jarang para petugas MCH tetap menjalankan tugas jurnalistik mereka sambil membantu jemaah yang membutuhkan. Di sela-sela kegiatan peliputan, mereka turut memberikan pertolongan mulai dari membantu jemaah tersesat, membawa barang bawaan, hingga menjadi tempat curhat para jemaah yang kelelahan atau kebingungan.

Menariknya, momen inilah yang justru menjadi sumber data lapangan paling kaya. Informasi penting dan bermanfaat justru sering diperoleh ketika petugas membaur langsung dan turut merasakan dinamika di lapangan bersama para jemaah.

Hal yang sama juga telah dicontohkan oleh petugas di sektor lain, seperti bimbingan ibadah, perlindungan jemaah, layanan lansia dan lainnya. Selama ini, mereka telah menunjukkan pola kerja yang kolaboratif dan adaptif. Ketika satu petu-

gas kewalahan, yang lain sigap membantu, tanpa harus terpaku pada uraian tugas formal masing-masing.

Dengan adanya rencana pengurangan jumlah petugas haji tahun ini, pola kerja kolaboratif tersebut bukan lagi sekadar kelebihan, melainkan keharusan. Petugas yang terpilih harus siap secara matang untuk bisa beradaptasi dengan cepat dan bekerja lintas fungsi secara efektif. Hal ini tentu menuntut pelatihan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek komunikasi empatik, kemampuan manajerial, serta kesiapan fisik dan mental.

Apabila tantangan ini dihadapi dengan kesiapan sistem, kekompakan tim, dan semangat melayani yang tulus, maka keterbatasan jumlah petugas tak akan mengurangi mutu pelayanan. Justru bisa menjadi momentum memperkuat nilai-nilai khas Indonesia gotong royong, empati, dan ketulusan yang selama ini menjadi kekuatan utama dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Terjaganya kepuasan layanan akan membawa para jemaah pulang ke tanah air dengan membawa kisah indah, bukan hanya tentang ibadah mereka di Tanah Suci, tetapi juga tentang tangan-tangan petugas Indonesia yang sigap, hangat, dan penuh keramahan. (*)-d

*) **Primaswolo Sudjono**, Wartawan *Kedaulatan Rakyat*, *Petugas Haji 2024 pada Media Center Haji (MCH)*.

Pojok KR

Timnas Indonesia U-17 menang 4-1 atas Yaman, lolos Piala Dunia.

- **Tetap fokus untuk perjalanan berikutnya, jangan jumawa dulu.**

Unjuk rasa menentang Trump meluas ke Eropa.
- **Trump perlu meninjau ulang kebijakan tarifnya.**

Volume sampah di DIY meningkat 15%.
- **Harus dituntaskan penanggulangannya.**

Berabe